

## Analisis Unsur Intrinsik Dalam Komik *Lookism* Karya Park Tae-Jun

Levi Al Kausar <sup>1</sup>, Siti Muslimah <sup>2</sup>, Ruliyani <sup>3</sup>, Anwarsani <sup>4</sup>, Siti Rahmawati <sup>5</sup>, Nabila Salwa <sup>6</sup>

<sup>1</sup> MTs Hidayatul Insan Palangka Raya, Kalimantan Tengah

<sup>2</sup> MTsN 1 Kapuas Kalimantan Tengah

<sup>3</sup> SMA Muhammadiyah 1 Palangka Raya, Kalimantan Tengah

<sup>4,5</sup> SLBN-1 Palangka Raya, Kalimantan Tengah

<sup>6</sup> SMK Karsa Mulya Palangka Raya, Kalimantan Tengah

Email: [levialkausar@gmail.com](mailto:levialkausar@gmail.com), [muslimahsiti404@gmail.com](mailto:muslimahsiti404@gmail.com), [ruliyani93@sma.belajar.id](mailto:ruliyani93@sma.belajar.id), [anwarsani82@guru.slb.belajar.id](mailto:anwarsani82@guru.slb.belajar.id), [sitirahmawati46@guru.slb.belajar.id](mailto:sitirahmawati46@guru.slb.belajar.id), [nabilasalwaanwarsani@gmailku.com](mailto:nabilasalwaanwarsani@gmailku.com),

**Abstract.** The comic "Lookism," is a narrative that follows the journey of Park Hyung Seok, a teenager who experiences bullying because of his appearance. His decision to change houses and schools brings about a drastic transformation when he wakes up with a perfect new body. Despite gaining a popular social life at a new school, Park Hyung Seok is still faced with the challenge of adapting to changes in his body and environment. The uniqueness of this story lies in the ability to return to one's original body, reminding that physical appearance is not everything. The main message of "Lookism" is the importance of self-acceptance and the realization that success in life does not only depend on appearance, but also on personality and abilities. This comic illustrates that every change brings new adventures. Life is a journey full of mysteries and challenges that shape a person's character. The comic "Lookism" teaches that true happiness and success in life lies in self-acceptance and the development of true personality and abilities.

**Keywords:** analysis, intrinsic elements, comics, and Lookism

**Abstrak.** Komik "Lookism," merupakan narasi yang mengikuti perjalanan Park Hyung Seok, seorang remaja yang mengalami bullying karena penampilannya. Keputusannya untuk pindah rumah dan sekolah membawa transformasi drastis ketika ia terbangun dengan tubuh baru yang sempurna. Meskipun mendapatkan kehidupan sosial yang populer di sekolah baru, Park Hyung Seok tetap dihadapkan pada tantangan beradaptasi dengan perubahan tubuh dan lingkungan. Keunikan cerita ini terletak pada kemampuan kembali ke tubuh aslinya, mengingatkan bahwa penampilan fisik bukanlah segalanya. Pesan utama "Lookism" adalah pentingnya penerimaan diri dan kesadaran bahwa keberhasilan hidup tidak hanya bergantung pada penampilan, melainkan juga pada kepribadian dan kemampuan. Komik ini menggambarkan bahwa setiap perubahan membawa petualangan baru. Hidup adalah perjalanan penuh misteri dan tantangan yang membentuk karakter seseorang. Komik "Lookism" mengajarkan bahwa kebahagiaan sejati dan keberhasilan hidup terletak pada penerimaan diri dan perkembangan kepribadian serta kemampuan yang sejati.

**Kata Kunci:** analisis, unsur intrinsik, komik, dan Lookism

### I. PENDAHULUAN

Sebagai karya seni yang menarik dan unik, komik "Lookism" karya Park Tae Jun mempersembahkan kisah menarik seputar perjalanan Park Hyung Seok, seorang remaja yang mengalami cobaan berat akibat bully terhadap penampilannya yang dianggap tidak menarik. Cerita dimulai dengan penderitaan dan ketidakadilan yang dihadapi oleh Park Hyung Seok, yang pada akhirnya mendorongnya untuk mengambil keputusan drastis, yakni pindah rumah dan sekolah.

Namun, keputusan tersebut membuka pintu pada perubahan hidup yang tak terduga. Suatu hari, di tempat tinggal barunya, Park Hyung Seok mengalami fenomena luar biasa ketika ia tiba-tiba terbangun dengan tubuh yang sehat dan tampak sempurna. Perubahan ini tidak hanya memengaruhi penampilannya, tetapi juga merubah sepenuhnya kehidupannya. Tubuh lamanya tergeletak tanpa kesadaran di sebelahnya, sementara tubuh baru Park Hyung Seok tampak mempesona.

Seiring dengan perubahan drastis ini, Park Hyung Seok memulai kehidupan baru dengan tubuhnya yang baru. Keberhasilannya di sekolah barunya membuatnya menjadi murid yang populer dengan banyak teman, namun di sisi lain, dia harus beradaptasi dengan tubuh dan kehidupan baru yang sebelumnya tak terbayangkan. Namun, kisah ini tidak hanya seputar keberhasilan dan kepopulerannya, melainkan juga mengeksplorasi konsep penting bahwa penampilan fisik bukanlah segalanya.

Terkadang, Park Hyung Seok kembali ke tubuh lamanya, membuka kesempatan bagi karakter utama untuk memahami bahwa keberhasilan sejati dalam hidup tidak semata-mata bergantung pada penampilan fisik. Melalui petualangan-petualangan seru dan menegangkan, Park Hyung Seok tidak hanya menghadapi tantangan adaptasi, tetapi juga menemukan esensi keberhasilan hidup yang lebih dalam, yaitu kepribadian dan kemampuan.

Melalui latar belakang yang penuh konflik dan transformasi karakter, "Lookism" menjadi sumber daya yang kaya untuk dilakukan analisis unsur intrinsik. Melalui artikel ini, kita akan menyelidiki plot yang penuh lika-liku, karakter-karakter yang kompleks, dan pesan moral yang ingin disampaikan oleh Park Tae Jun kepada pembaca melalui karyanya. Analisis tersebut akan membantu membongkar kedalaman cerita dan menggali makna-makna yang tersembunyi dalam dunia "Lookism".

## **II. KAJIAN TEORI**

Kajian teori tentang unsur intrinsik komik melibatkan pemahaman mendalam terhadap elemen-elemen esensial yang membentuk struktur dan pengalaman pembaca. Pertama, aspek visual seperti panel, framing, dan tata letak gambar memainkan peran kunci dalam menyampaikan naratif visual. Keberhasilan penyampaian cerita juga tergantung pada keterlibatan elemen teks, seperti dialog dan narasi. Selain itu, elemen-elemen seperti ekspresi wajah karakter, gerakan tubuh, dan perpaduan warna memiliki pengaruh signifikan terhadap atmosfer dan emosi yang ingin disampaikan. Aspek temporal juga penting, dengan penggunaan timing dan urutan panel untuk menciptakan ritme yang

efektif. Teori unsur intrinsik komik ini mencakup integrasi harmonis dari elemen-elemen tersebut, yang bersama-sama menciptakan naratif visual yang dinamis dan mendalam, meningkatkan daya tarik komik sebagai medium ekspresi kreatif (Misnawati, 2022).

Fenomena Park Hyung Seok yang dapat berpindah antara dua identitas fisik yang berbeda mengundang pemikiran teoritis tentang identitas ganda. Teori identitas menyelidiki bagaimana individu membangun dan merespons identitas mereka sendiri, sedangkan identitas ganda melibatkan pengalaman individu dengan memiliki lebih dari satu identitas yang berbeda (Kausar, 2023).

### **1. Alur Cerita**

Alur cerita dalam "Lookism" mengikuti perjalanan Park Hyung Seok yang dimulai dengan pengalaman bullying parah di sekolah lamanya. Dengan alur yang penuh dengan kejutan dan perkembangan karakter yang kompleks, "Lookism" tidak hanya mengeksplorasi tema bullying dan perubahan fisik, tetapi juga mengajak pembaca untuk merenung tentang nilai-nilai sejati dalam kehidupan.

### **2. Karakter**

Emosional, karakter Park Hyung Seok mengalami perjalanan perkembangan yang kompleks, dari korban *bullying* yang rentan hingga individu yang semakin menyadari nilai-nilai sejati dalam hidup. Melalui pengalaman-pengalaman yang unik, ia tidak hanya tumbuh secara emosional tetapi juga mengeksplorasi aspek-aspek mendalam tentang identitas dan nilai-nilai diri.

### **3. Setting**

Kombinasi dari lokasi, waktu, atmosfer, perubahan fisik, dan realitas yang unik menciptakan setting yang beragam dalam "Lookism." Setting ini tidak hanya menjadi latar belakang cerita, tetapi juga memainkan peran penting dalam perkembangan karakter dan alur cerita secara keseluruhan.

### **4. Tema**

Tema utama dalam cerita ini adalah *bullying* (perundungan). Park Hyung Seok menjadi korban perlakuan tidak adil akibat penilaian berdasarkan penampilan fisik. Cerita mengeksplorasi dampak psikologis dan emosional yang dialami oleh korban *bullying* dan konsekuensinya terhadap kehidupan sehari-hari.

### **5. Pesan**

Pesan utama dari cerita ini adalah pentingnya menerima diri sendiri. Park Hyung Seok awalnya mengalami bully karena penampilannya dianggap tidak menarik. Namun, melalui perubahan fisik yang dialaminya, ia belajar untuk menerima dan

menghargai dirinya sendiri, tanpa terlalu terpaku pada penilaian eksternal (Kausar, 2023).

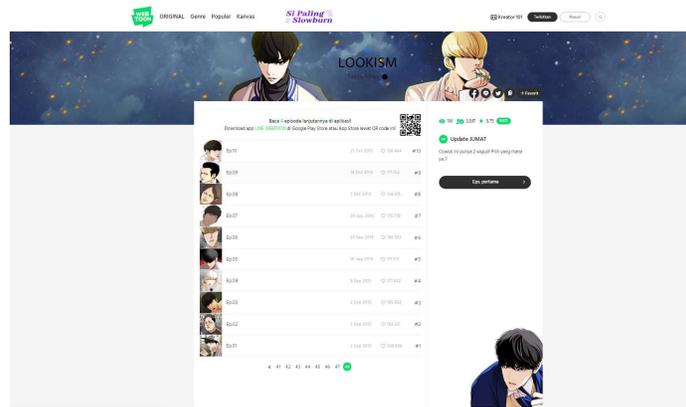
### III. METODE

Metode yang digunakan untuk menganalisis cerita "Lookism" dalam artikel ini adalah analisis naratif. Analisis Naratif digunakan untuk memahami struktur dan perkembangan cerita, mengidentifikasi poin balik, klimaks, dan resolusi. Ini membantu dalam merinci bagaimana karakter dan plot berkembang sepanjang cerita. Selanjutnya mengidentifikasi elemen-elemen naratif seperti pengantar, konflik, puncak, dan penyelesaian. meninjau perubahan karakter dan bagaimana plot dikembangkan.

### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil: Keputusan Park Hyung Seok untuk pindah rumah dan sekolah membawanya pada pengalaman transformasi yang luar biasa. Dia bukan hanya berpindah tempat, tetapi juga mengalami perubahan fisik yang signifikan, mengubah identitasnya sepenuhnya.

Pembahasan: Transformasi ini menggambarkan perubahan identitas dan bagaimana pergeseran kondisi lingkungan dapat membentuk identitas seseorang. Fenomena ini memberikan dimensi baru pada pemahaman identitas dan adaptasi.



Gambar 1: Halaman Web Webtoon

[https://www.webtoons.com/id/action/lookism/list?title\\_no=532&page=48](https://www.webtoons.com/id/action/lookism/list?title_no=532&page=48) (diakses, 23 Januari 2023)

#### Sinopsis Komik "Lookism"

Komik "Lookism" karya Park Tae-Jun, dengan fokus pada alur cerita, karakter, setting, tema, dan pesan yang disampaikan. "Lookism" adalah kisah yang mengikuti perjalanan seorang remaja laki-laki, Park Hyung Seok, yang awalnya mengalami *bully* karena penampilannya yang dianggap tidak menarik. *Bully* yang dialaminya cukup

parah sehingga ia memutuskan untuk pindah rumah dan sekolah, menciptakan perubahan drastis dalam hidupnya. Keputusan pindah tersebut membawa dampak yang tidak terduga pada kehidupan Park Hyung Seok. Suatu hari, di tempat tinggal barunya, ia mengalami peristiwa tak biasa. Dia terbangun dengan tubuh orang lain, sementara tubuh lamanya tertidur di sampingnya. Tubuh baru Park Hyung Seok memiliki penampilan yang sehat dan sempurna, bahkan tampan. Melalui tubuh baru tersebut, kehidupan Park Hyung Seok berubah 180 derajat. Di sekolah barunya, ia menjadi murid populer dengan banyak teman. Namun, adaptasi dengan tubuh baru dan kehidupan baru tidak selalu mudah. Dia mengalami perubahan antara tubuh baru dan tubuh lamanya, menyadari bahwa penampilan fisik tidaklah segalanya. Kesuksesan hidup, menurutnya, didasarkan pada kepribadian dan kemampuan, bukan hanya penampilan. Tubuh baru Park Hyung Seok membawanya ke kehidupan baru yang bahagia, tetapi juga melibatkannya dalam berbagai petualangan seru dan menegangkan. Hidupnya berubah secara drastis, melebihi bayangannya sebelumnya. Misteri pun muncul seputar fenomena tubuh baru yang menjadi bagian penting dari cerita ini. Komik "Lookism" mengeksplorasi tema tentang penilaian berdasarkan penampilan, perubahan hidup yang mendalam, dan pesan moral tentang pentingnya kepribadian dan kemampuan dalam mencapai kesuksesan. Cerita ini tidak hanya menyuguhkan elemen petualangan dan misteri tetapi juga mengajak pembaca untuk merenung tentang nilai-nilai yang sebenarnya penting dalam hidup.

#### A. ALUR CERITA “LOOKISM”

Alur cerita dalam "Lookism" mengikuti perjalanan Park Hyung Seok yang dimulai dengan pengalaman *bullying* parah di sekolah lamanya. Berikut adalah rangkaian peristiwa yang membentuk alur cerita.

##### 1. Pengalaman Bullying

Park Hyung Seok, seorang remaja laki-laki, menghadapi bullying yang intens di sekolahnya karena dianggap tidak menarik secara fisik. Bullying tersebut menjadi begitu parah sehingga ia memutuskan untuk pindah rumah dan sekolah, mencari peluang baru untuk memulai hidupnya.

##### 2. Perubahan Tak Terduga

Keputusan Park Hyung Seok untuk pindah membawa perubahan tak terduga dalam hidupnya. Suatu hari, setelah tiba di tempat tinggal barunya, ia secara tiba-

tiba terbangun dengan tubuh orang lain. Sementara itu, tubuh lamanya tertidur di sampingnya. Tubuh baru yang ia miliki mengejutkan, sehat, dan tampan.

### 3. Kehidupan Baru dengan Tubuh Baru

Park Hyung Seok memulai kehidupan baru dengan menggunakan tubuh barunya. Perubahan ini membawa transformasi 180 derajat dalam kehidupannya. Di sekolah barunya, ia menjadi murid populer, memiliki banyak teman, dan menikmati kehidupan sosial yang aktif. Namun, ia juga harus beradaptasi dengan tubuh baru dan kehidupan yang selalu berubah.

### 4. Kesadaran Tentang Nilai Sejati

Meskipun merasakan manfaat dari penampilan fisik yang menarik, Park Hyung Seok tidak selamanya berada di tubuh baru. Melalui pengalaman ini, ia mulai menyadari bahwa keberhasilan dalam hidup tidak hanya bergantung pada penampilan fisik, tetapi juga pada kepribadian dan kemampuan seseorang. Ini menjadi titik balik penting dalam perkembangan karakternya.

### 5. Petualangan dan Misteri

Tubuh baru Park Hyung Seok membawanya ke dalam berbagai petualangan seru dan menegangkan yang tidak pernah ia bayangkan sebelumnya. Di samping itu, misteri seputar fenomena ini menjadi bayangan yang selalu mengikuti, menambah elemen ketegangan dalam cerita.

## B. KARAKTER TOKOH

Analisi karakter tokoh novel "LOOKISM," adalah sebagai berikut.

### Park Hyung Seok

#### 1. Awal sebagai Korban Bullying

- a. Diperkenalkan sebagai remaja laki-laki yang mengalami *bullying intens* di sekolahnya karena penampilannya dianggap tidak menarik.
- b. Pengalaman bullying yang parah membuatnya merasa terpukul secara emosional dan memutuskan untuk mencari peluang baru dengan pindah rumah dan sekolah.

#### 2. Perubahan Identitas Fisik

- a. Keputusan untuk pindah membawa perubahan dramatis dalam hidupnya ketika ia tiba-tiba terbangun dengan tubuh orang lain di tempat tinggal barunya.
- b. Tubuh baru yang sehat dan tampan memberinya pengalaman hidup yang sangat berbeda, menciptakan kontras yang kuat dengan kehidupan lamanya.

3. Transformasi 180 Derajat
  - a. Memulai kehidupan baru dengan menggunakan tubuh baru membawa transformasi total dalam kehidupannya.
  - b. Di sekolah barunya, Park Hyung Seok menjadi murid populer, memiliki banyak teman, dan menikmati kehidupan sosial yang aktif, mengalami perubahan 180 derajat dari kehidupan lamanya yang terisolasi dan sulit.
4. Beradaptasi dengan Realitas Baru:
  - a. Meskipun meraih kesuksesan sosial dengan tubuh baru, ia harus beradaptasi dengan tantangan baru yang muncul seiring kehidupan barunya yang selalu berubah.
  - b. Menghadapi konflik dan dilema dalam menyelaraskan identitas barunya dengan kehidupannya yang sebelumnya.
5. Kesadaran Tentang Nilai Sejati:
  - a. Pengalaman menggunakan tubuh yang berbeda membawa Park Hyung Seok pada kesadaran bahwa penampilan fisik tidak menentukan segalanya.
  - b. Menyadari bahwa keberhasilan sejati dalam hidup bergantung pada kepribadian dan kemampuan, bukan hanya penampilan fisik. Titik balik penting dalam perkembangan karakternya.
6. Petualangan dan Misteri:
  - a. Tubuh baru membawanya ke dalam berbagai petualangan seru dan menegangkan yang menambah dimensi kehidupannya.
  - b. Misteri seputar fenomena ini menjadi bayangan yang mengikuti, menciptakan elemen ketegangan dan meningkatkan daya tarik cerita.

### **C. SETTING CERITA**

#### **1. Lokasi Awal**

Cerita dimulai dengan Park Hyung Seok mengalami *bullying* di sekolahnya yang lama. Lokasinya adalah sekolah yang mungkin berada di daerah perkotaan atau pinggiran kota, di mana tekanan sosial dan standar kecantikan mungkin lebih terasa.

#### **2. Perpindahan Tempat Tinggal**

Setelah mengalami *bully* yang parah, Park Hyung Seok memutuskan untuk pindah rumah dan sekolah. Lokasi tempat tinggal barunya tidak dijelaskan secara rinci, tetapi perubahan ini menjadi titik awal perubahan besar dalam hidupnya.

3. Tempat Tidur

Peristiwa kunci terjadi ketika Park Hyung Seok bangun dengan tubuh orang lain dan menemukan tubuh lamanya tertidur di sebelahnya. Tempat tidur ini menjadi simbol perubahan mendalam dan fenomena mistis yang terjadi dalam cerita.

4. Sekolah Baru

Sekolah baru tempat Park Hyung Seok bersekolah setelah pindah menjadi latar belakang utama. Suasana sekolah ini tampaknya berbeda dari sekolah lama, di mana dia menjadi murid populer dan memiliki banyak teman.

5. Petualangan dan Kegiatan Sosial

Cerita membawa kita ke berbagai petualangan dan kegiatan sosial di sekolah baru, yang menunjukkan perubahan signifikan dalam kehidupan Park Hyung Seok. Lokasi-lokasi ini mungkin mencakup kelas, aula sekolah, dan tempat-tempat lain di lingkungan sekolah.

6. Misteri dan Ketegangan

Selain kehidupan sosial yang berubah, cerita juga menyoroti misteri di balik peristiwa tubuh baru Park Hyung Seok. Misteri ini mungkin membawanya ke tempat-tempat yang tidak biasa atau situasi yang penuh ketegangan.

7. Kehidupan Sehari-hari dan Tempat Umum

Cerita juga mencakup aspek-aspek kehidupan sehari-hari dan mungkin melibatkan tempat-tempat umum seperti pusat perbelanjaan, kafe, dan jalanan kota. Ini menjadi latar belakang untuk menggambarkan kehidupan sehari-hari Park Hyung Seok dan bagaimana dia berinteraksi dengan orang lain.

Setting cerita "Lookism" mencakup berbagai lokasi yang mencerminkan perubahan drastis dalam kehidupan karakter utama, dari pengalaman bullying hingga kehidupan baru yang penuh petualangan dan misteri.

#### **D. TEMA CERITA**

1. *Bullying* dan Tekanan Sosial

Cerita membahas tema bullying yang dialami oleh Park Hyung Seok di sekolah lamanya. Bullying ini menjadi pendorong utama untuk perubahan besar dalam hidupnya. Tema ini menggambarkan dampak tekanan sosial dan standar kecantikan dalam kehidupan remaja.

2. Perubahan dan Transformasi

Perpindahan tempat tinggal dan peristiwa mistis di sekitar tempat tidur menjadi simbol perubahan dan transformasi karakter utama. Tema ini menyoroti bagaimana pengalaman-pengalaman tersebut membentuk kepribadian dan pandangan hidup Park Hyung Seok.

3. Penampilan Fisik Melawan Kepribadian

Ketika Park Hyung Seok memiliki tubuh baru yang tampan dan sempurna, cerita menyajikan tema bahwa penampilan fisik bukanlah segalanya. Kesadaran karakter utama tentang pentingnya kepribadian dan kemampuan menggambarkan pesan yang mendalam.

4. Petualangan dan Perubahan Sosial

Kehidupan baru Park Hyung Seok di sekolah barunya membawa kita ke petualangan dan kegiatan sosial yang mencerminkan perubahan sosial yang signifikan. Tema ini mengeksplorasi dinamika sosial di lingkungan sekolah dan bagaimana perubahan fisik dapat memengaruhi interaksi sosial

5. Misteri dan Ketegangan Emosional

Misteri di seputar fenomena tubuh baru Park Hyung Seok menambahkan elemen ketegangan dalam cerita. Tema ini mengeksplorasi ketidakpastian dan perjalanan karakter dalam mencari jawaban atas peristiwa yang tidak biasa tersebut.

6. Kehidupan Sehari-hari dan Hubungan Antarmanusia

Aspek kehidupan sehari-hari, seperti kunjungan ke pusat perbelanjaan, kafe, dan jalanan kota, menyoroti tema hubungan antarmanusia. Cerita mengeksplorasi bagaimana Park Hyung Seok berinteraksi dengan orang lain di berbagai setting kehidupan sehari-hari.

7. Penerimaan Diri dan Nilai Sejati

Tema penerimaan diri muncul melalui perjalanan karakter utama menyadari bahwa keberhasilan hidup tidak hanya bergantung pada penampilan fisik. Park Hyung Seok belajar menghargai nilai-nilai sejati seperti kepribadian dan kemampuan.

Melalui tema ini, "Lookism" tidak hanya menjadi kisah tentang perubahan fisik, tetapi juga mengajak pembaca untuk merenung tentang kompleksitas kehidupan remaja, penerimaan diri, dan nilai-nilai yang sebenarnya penting dalam hidup.

## **E. PESAN**

### **1. Penerimaan Diri**

Cerita ini mengajarkan pentingnya penerimaan diri. Meskipun awalnya Park Hyung Seok mengalami bully karena penampilannya dianggap tidak menarik, perjalanan hidupnya mengilustrasikan bahwa kebahagiaan sejati datang dari penerimaan diri sendiri.

### **2. Nilai Kepribadian dan Kemampuan**

Pengalaman Park Hyung Seok memindahkan kesadarannya ke tubuh yang tampak sempurna mengajarkan bahwa penampilan fisik bukanlah segalanya. Keberhasilan sejati dalam hidup didasarkan pada kepribadian dan kemampuan seseorang.

### **3. Perubahan sebagai Peluang**

Keputusan Park Hyung Seok untuk pindah rumah dan sekolah, meskipun dipicu oleh bullying, membuka pintu bagi perubahan positif. Ini menunjukkan bahwa dalam setiap perubahan ada peluang untuk meningkatkan hidup dan menemukan kebahagiaan baru.

### **4. Petualangan dan Keberanian**

Petualangan yang dialami Park Hyung Seok setelah perubahan fisiknya menunjukkan pentingnya memiliki keberanian untuk menjalani kehidupan yang berbeda dan menghadapi tantangan. Ini mengilustrasikan bahwa ketika seseorang berani mengambil risiko, dia dapat menemukan pengalaman hidup yang lebih kaya.

### **5. Misteri dan Keingintahuan**

Misteri di sekitar peristiwa tubuh baru Park Hyung Seok menyoroti keingintahuan manusia terhadap hal-hal yang tidak diketahui. Ini dapat diartikan sebagai dorongan untuk menjelajahi, belajar, dan memahami fenomena baru yang mungkin mengubah pandangan hidup.

### **6. Hubungan Antarmanusia**

Hubungan sosial yang berkembang di sekolah baru menunjukkan pentingnya interaksi sosial dan dukungan dari teman-teman. Ini menciptakan pesan bahwa memiliki hubungan yang positif dapat membantu seseorang menghadapi perubahan hidup dengan lebih baik.

## 7. Kehidupan Adalah Petualangan

Keputusan Park Hyung Seok untuk menjalani kehidupan yang berbeda, bahkan dengan segala ketidakpastian dan tantangan, mengajarkan bahwa hidup adalah petualangan. Setiap langkah membawa pengalaman baru dan pelajaran yang berharga.

Pesan-pesan dalam "Lookism" ini mengajak pembaca untuk merenung tentang penerimaan diri, nilai-nilai sejati dalam hidup, dan keberanian untuk menjalani perubahan dengan sikap terbuka.

## V. SIMPULAN

Komik "Lookism" adalah kisah yang merangkum perjalanan Park Hyung Seok, seorang remaja yang menghadapi kejahnya *bullying* karena penampilannya. Keputusannya untuk pindah rumah dan sekolah membuka pintu menuju perubahan drastis dalam hidupnya. Peristiwa kunci terjadi ketika Park Hyung Seok terbangun dengan tubuh baru yang tampak sempurna, menghadirkan transformasi 180 derajat dalam kehidupannya.

Meskipun mendapatkan kehidupan sosial yang populer di sekolah baru, Park Hyung Seok tidak luput dari tantangan beradaptasi dengan tubuh baru dan lingkungan yang berubah. Keunikan cerita ini adalah kemampuan sesekali kembali ke tubuh aslinya, membawa kesadaran bahwa penampilan fisik bukanlah segalanya.

Pesan utama yang dapat diambil adalah pentingnya penerimaan diri dan kesadaran bahwa keberhasilan hidup didasarkan pada kepribadian dan kemampuan, bukan hanya penampilan. "Lookism" juga menggambarkan bahwa setiap perubahan membawa petualangan baru, dan bahwa hidup adalah perjalanan yang penuh misteri dan tantangan yang dapat membentuk karakter seseorang.

Cerita "Lookism" ini merangkum perjalanan karakter yang penuh liku-liku, memperlihatkan bahwa kebahagiaan sejati dan keberhasilan hidup tidak hanya terletak pada penampilan fisik, tetapi juga pada bagaimana seseorang menerima dirinya sendiri dan mengembangkan kepribadian dan kemampuan yang sejati.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Kausar, L. (2024). *Analisis Unsur Intrinsik Dalam Komik Solo Leveling Karya Chu-Gong*. Pragmatik: Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa dan Pendidikan, 2(1), 228-238.
- Misnawati, M. (2023). *Melintasi Batas-Batas Bahasa Melalui Diplomasi Sastra Dan Budaya: Crossing Language Boundaries Through Literary And Cultural Diplomacy*. Pedagogik: Jurnal Pendidikan, 18(2), 185-193.

- Misnawati, M., Poerwadi, P., Veniaty, S., Nurachmana, A., & Cuesdeyeni, P. (2022). *The Indonesian Language Learning Based on Personal Design in Improving the Language Skills for Elementary School Students*. MULTICULTURAL EDUCATION, 8(02), 31-39.
- Mufarikha, M., & Darihastining, S. (2022, November). *Peningkatan Kemampuan Menyimak Cerita Rakyat Pada Siswa Kelas V MI Ghozaliyah Melalui Media Audio*. In PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA (Vol. 1, No. 2, pp. 30-53).
- Putri, F. A., Nasution, K. Z., Lubis, S. H., & Lubis, F. (2023). *ANALISIS PENGGUNAAN MAJAS YANG TERKANDUNG DALAMA CERPEN BERJUDUL "PATAH DAN RASA YANG BERDARAH" KARYA NIAM KHUROTUL ASMA*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 3(2), 300-306.
- Rosita, I., Syahadah, D., Nuryeni, N., Muawanah, H., & Sari, Y. (2022, May). *Analisis Wacana Kohesi Gramatikal Referensi Endofora Dalam Sebuah Cerpen "Aku Cinta Ummi Karena Allah" Karya Jenny Ervina*. In PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA (Vol. 1, No. 1, pp. 179-191).
- Salwa, N. (2023). *Mengembangkan Bakat Menulis Siswa SMK: Strategi Inovatif untuk Menjadi Penulis Cerpen yang Handal*. Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, dan Pengajarannya, 2(1), 229-244.
- Sapriline, S., Mardiana, D., & Simpun, S. (2023). *Model Terpadu Buku Cerita Rakyat, Ungkapan dan Peribahasa Berbahasa Dayak Ngaju-Indonesia untuk Sekolah Dasar*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 3(2), 201-213.
- Saputra, N., Misnawati, M., Muslimah, S., Anwarsani, A., Rahmawati, S., & Salwa, N. (2023). *Analisis Gaya Bahasa Dalam Cerita Rakyat Oleh Siswa Kelas X SMAN 1 Damang Batu Serta Implikasinya Terhadap Pembelajaran Sastra di SMA*. Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, dan Pengajarannya, 2(1), 33-51.
- Tohang, V. M., Poerwadi, P., Purwaka, A., Linarto, L., & Misnawati, M. (2023). *Campur Kode Dalam Percakapan Komunitas Mahasiswa Di Asrama Lamandau Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Cerpen Siswa SMA Kelas XI*. Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, dan Sosial Humaniora, 1(1), 153-168.
- Tritia, A., Poerwadi, P., Diman, P., Hidayat, N., & Mariani, M. (2022, May). *Reduplikasi Bahasa Dayak Ngaju Dalam Cerita-Cerita Tambun dan Bungai Serta Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA*. In PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA (Vol. 1, No. 1, pp. 27-45).